



Edukasi dan Pemberdayaan Perempuan dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Payudara

Community-Based Education and Empowerment of Women in Early Detection and Prevention of Breast Cancer

Nurul Nisah

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Abulyatama, Indonesia

Penulis Korespondensi: nurul_psik@abulyatama.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 22 Desember 2025

Revisi: 18 Januari 2026

Diterima: 08 Februari 2026

Terbit: 10 Februari 2026

Keywords: *Breast Cancer; Breast Self-Examination; Community Empowerment; Health Education; Prevention.*

Abstract: *Breast cancer is one of the most prevalent cancers among women and remains a major public health concern due to late detection and limited awareness of early prevention. Community empowerment through health education plays a crucial role in improving knowledge and early detection practices. This community service activity aimed to enhance women's knowledge and skills related to breast cancer prevention and early detection through breast self-examination (BSE). The activity employed a participatory educational approach, including health education sessions, demonstrations, and hands-on BSE practice. Participants were women aged 20–60 years from the community. Evaluation was conducted using pre-test and post-test questionnaires and direct observation of BSE practice. The results indicated a significant improvement in participants' knowledge and ability to correctly perform BSE following the intervention. These findings suggest that structured, community-based education and empowerment programs are effective in increasing awareness and promoting early detection behaviors for breast cancer. Continuous implementation of such programs is recommended to support breast cancer prevention efforts and improve women's health outcomes.*

Abstrak

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak dialami oleh perempuan dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat akibat rendahnya kesadaran terhadap pencegahan dan deteksi dini. Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam mendeteksi kanker payudara sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perempuan dalam pencegahan serta deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kegiatan dilaksanakan dengan metode edukasi partisipatif melalui penyuluhan kesehatan, demonstrasi, dan praktik langsung SADARI. Sasaran kegiatan adalah perempuan usia 20–60 tahun di lingkungan masyarakat. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test serta observasi keterampilan praktik SADARI. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan SADARI setelah diberikan edukasi. Kegiatan ini membuktikan bahwa program edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang terstruktur efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku deteksi dini kanker payudara. Oleh karena itu, edukasi kesehatan berbasis masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya pencegahan kanker payudara.

Kata Kunci: Kanker Payudara; Pemberdayaan Masyarakat; Pemeriksaan Payudara Sendiri; Pencegahan; Pendidikan Kesehatan.

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada perempuan di seluruh dunia. Data global menunjukkan bahwa kanker payudara masih menempati peringkat teratas sebagai kanker paling sering terjadi pada perempuan dan menjadi penyebab kematian utama akibat kanker (World Health Organization [WHO], 2024). Di Indonesia, sebagian besar kasus kanker payudara masih ditemukan pada stadium lanjut, yang berdampak pada rendahnya angka kesintasan dan kualitas hidup penderita (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Upaya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran perempuan terhadap faktor risiko, tanda dan gejala awal, serta pentingnya pemeriksaan payudara secara rutin. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan metode deteksi dini yang sederhana, murah, dan mudah dilakukan, sehingga direkomendasikan sebagai langkah awal dalam mengenali perubahan pada payudara (American Cancer Society, 2022). Edukasi kesehatan berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker payudara (Nguyen et al., 2022; Gupta & Sood, 2024).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan sasaran perempuan usia 20–60 tahun di wilayah binaan. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, peserta diberikan edukasi kesehatan mengenai kanker payudara dan deteksi dini melalui metode ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi SADARI, serta praktik langsung oleh peserta. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta observasi langsung untuk menilai keterampilan peserta dalam melakukan SADARI (Johnson & Lee, 2023).

3. HASIL

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai kanker payudara dan deteksi dini setelah diberikan edukasi. Selain itu, sebagian besar peserta mampu mempraktikkan SADARI sesuai dengan langkah-langkah yang benar setelah sesi demonstrasi dan praktik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan berbasis praktik dapat meningkatkan kemampuan deteksi dini kanker payudara pada perempuan (Choi et al., 2022; Li et al., 2021).

4. DISKUSI

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta menunjukkan bahwa pendekatan edukasi partisipatif efektif dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan. Metode demonstrasi dan praktik langsung membantu peserta memahami dan mengingat langkah-langkah SADARI dengan lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah saja. Peran tenaga kesehatan, khususnya perawat, sebagai edukator dan fasilitator sangat penting dalam mendukung keberhasilan program pencegahan kanker payudara di tingkat komunitas (Ma et al., 2023).

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dan pemberdayaan perempuan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara. Penelitian di berbagai komunitas menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis komunitas seperti penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, serta demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta mengenai deteksi dini dan langkah-langkah praktis yang diperlukan untuk mencegah keterlambatan diagnosis kanker payudara (Sekar et al., 2025; Wijayanti et al., 2025). Misalnya, kegiatan Gerakan SADARI yang melibatkan edukasi multimedia dan praktik langsung pada kelompok perempuan dewasa di Desa Sumbertebu menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dari kategori “cukup” menjadi “baik” setelah edukasi, serta antusiasme tinggi dalam kemampuan menerapkan SADARI secara mandiri (Sekar et al., 2025). Program serupa di komunitas Viadolorosa Kota Kupang juga melaporkan peningkatan niat peserta untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai upaya deteksi dini kanker payudara setelah intervensi edukasi (Takaeb et al., 2025). Demikian pula, pelatihan SADARI pada remaja perempuan di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui demonstrasi dan praktik langsung mampu mengubah pengetahuan dan perilaku remaja terhadap deteksi dini secara positif (Nurlaili & Pertiwi, 2025). Bukti lain dari pendidikan kesehatan di masyarakat menunjukkan bahwa program edukasi deteksi dini kanker payudara dengan metode penyuluhan dan simulasi pemeriksaan payudara sendiri pada remaja SMA di Kabupaten Ciamis berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan (Kusumawaty et al., 2025). Secara umum, studi-studi ini merekomendasikan bahwa program edukasi kesehatan berbasis komunitas perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan layanan kesehatan lokal untuk meningkatkan keberlanjutan perubahan perilaku preventif dalam pencegahan dan pengendalian kanker

payudara (Zafar et al., 2024).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh peserta, perangkat desa, dan institusi yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- American Cancer Society. (2022). *Breast cancer facts & figures*. American Cancer Society.
- Choi, S. Y., Kim, H. J., & Seo, W. S. (2022). Effectiveness of breast cancer awareness campaigns. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 23(1), 105–112.
- Gupta, R., & Sood, A. (2024). Role of health education in early detection of breast cancer. *Journal of Health Education Research & Development*, 42(3), 228–236.
- Johnson, R. E., & Lee, M. (2023). Barriers and facilitators for breast self-examination. *BMC Public Health*, 23, 405.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil kanker payudara di Indonesia*. Kemenkes RI.
- Kusumawaty, J., Noviati, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., & Rahayu, Y. (2025). *Efektivitas edukasi SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) untuk deteksi dini kanker payudara*. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1177>
- Li, Y., Wang, Q., & Zhang, L. (2021). Community health worker-led breast cancer screening. *International Journal of Nursing Studies*, 116, 103–110.
- Ma, X., Xu, J., & Liu, M. (2023). Quality of life and spiritual well-being among breast cancer survivors. *Supportive Care in Cancer*, 31, 1023–1032.
- Nguyen, T. T., Pham, L. Q., & Nguyen, H. M. (2022). Impact of breast self-examination education on knowledge and practice among women. *Health Education Journal*, 81(2), 150–160.
- Nurlaili, H., & Pertiwi, N. F. A. (2025). *Pelatihan SADARI pada remaja perempuan sebagai upaya peningkatan pemahaman deteksi dini kanker payudara*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i9.1604>
- Sekar, S. R., Prafitasari, I., & Fatmawati, A. (2025). *Gerakan SADARI: Upaya edukasi berbasis komunitas untuk meningkatkan kesadaran deteksi dini kanker payudara*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i8.3233>
- Takaeb, A. E. L., Tedju Hinga, I. A., & Ruliati, L. P. (2025). *Edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada kelompok perempuan di komunitas Viadolorosa Kota Kupang*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.20252>
- Wijayanti, K., Janitra, F. E., & Wahyuningsih, I. S. (2025). *Early-age breast cancer awareness and prevention by the formation of peer groups: “GiRLs Can”*. Community Empowerment Journal. <https://doi.org/10.31603/ce.4962>
- World Health Organization. (2024). *Breast cancer: Key facts*. WHO.

Zafar, N., Wolf, A. B., Kepniss, J. L., Teal, A. C., & Brem, R. F. (2024). *Effectiveness of community education for breast cancer screening*. Journal of Breast Imaging, 6(2), 166–174. <https://doi.org/10.1093/jbi/wbae002>